

**PENGARUH PERILAKU BERKARAKTER SISWA KELAS
VIII TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN DI SMP NEGERI 1
TEMPULING KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

Juraidah, Hambali , Zahirman

Email: juraidah07@gmail.com, HP:085264014067

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

***Abstract:** This research is motivated by the process of teaching and learning activities that are part of the educational process, but in the process of teaching and learning takes many students bored and out of the classroom during class hours, To form a good character is not enough just to go through the process of learning in the classroom Citizenship, but it must also be accompanied by good habits performed in daily life. Teach character values not only at the cognitive level, but touches on internalization, and the real practice in the lives of young people in the community every day. At each school the student learning outcomes in get KKM sometimes substandard schools or some children are not in either study results obtained from the daily tests and exams semester. The wording in this study is "What does behavior of the character on the learning outcomes of students in SMP Negeri 1 PPKn Tempuling, District Tempuling, Indragiri Downstream"?. This study aims to determine whether there are behavioral effects on learning outcomes of students in SMP Negeri 1 character PPKn Tempuling District Tempuling, Indragiri Hilir. The population and the sample in this study is the eighth grade students of SMP N 1 Tempuling amount of 95 students. While sampling technique using saturated samples, namely 95orang eighth grade students of SMP Negeri 1 Tempuling. The data were collected through observation, questionnaires, interviews and technical literature. When analyzing the data using quantitative descriptive. Thereafter, the data were analyzed with the aid of statistical tests using SPSS version 17. The results obtained can be calculated $F(1001) \leq F \text{ table}(3.94)$ with Sig. concluded $(0320) \geq (0.05)$. Thus, H_0 is rejected and H_a accepted. That is, the influence of behavior on learning outcomes of students marked PPKn is not significant.*

Key word: *Character Behaviour, Learning Outcomes*

WISUDA OKTOBER 2014

KARYA ILMIAH

11 JULI 2014

**PENGARUH PERILAKU BERKARAKTER SISWA KELAS
VIII TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN DI SMP NEGERI 1
TEMPULING KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

Juraidah, Hambali , Zahirman

Email: juraidah07@gmail.com, HP:085264014067

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan proses kegiatan belajar mengajar yang merupakan bagian dari proses pendidikan, tetapi dalam proses kegiatan belajar mengajar banyak dijumpai siswa yang bosan dan keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. Untuk membentuk karakter yang baik tidak cukup hanya melalui proses pembelajaran PPKn didalam kelas, tetapi perlu pula diiringi dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Pada tiap sekolah hasil belajar siswa yang di dapatkan terkadang di bawah standar KKM sekolah atau sebagian anak gagal pada hasil belajarnya baik yang di peroleh dari ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian semester. Rumusan dalam penelitian ini adalah “Apakah pengaruh perilaku berkarakter siswa kelas VIII terhadap hasil belajar PPKn di SMP Negeri 1 Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perilaku berkarakter siswa kelas VIII terhadap hasil belajar PPKn di SMP Negeri 1 Tempuling. Yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII SMP N 1 Tempuling yang berjumlah 95 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu 95 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempuling. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan teknik pustaka. Dalam menganalisis data menggunakan deskriptif Kuantitatif. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji statistic dengan SPSS versi 17. hasil yang di peroleh dapat disimpulkan $F_{hitung} (1,001) \leq F_{tabel} (3,94)$ dengan $Sig. (0,320) \geq (0,05)$. Dengan demikian, H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya, pengaruh perilaku berkarakter siswa terhadap hasil belajar PPKn adalah tidak signifikan.

Kata Kunci :Perilaku Berkarakter, Hasil Belajar

WISUDA OKTOBER 2014

KARYA ILMIAH

11 JULI 2014

PENDAHULUAN

Membangun karakter bangsa (*nation-character building*) merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga dan memelihara eksistensi suatu bangsa dan negara, maka tidak mengherankan jika diawal kemerdekaan, Presiden Republik Indonesia pertama Soekarno, telah menekankan prinsip berdaulat dalam politik, berdiri di kaki sendiri (berdikari) dalam ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan (Fathah, 2008). Namun hingga kini karakter warga negara belum menunjukkan karakter yang baik, seperti terlihat banyak nya perilaku warga negara yang menyimpang dari nilai-nilai, moral dan norma yang berlaku.

Peran PPKn dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, melalui pemberian keteladanan, pembangunan kemauan, dan pengembangan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran PPKn di sekolah perlu di kembangkan sebagai pusat pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan hidup dan berkehidupan yang demokratis untuk membangun kehidupan demokrasi.

PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari dalam jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, hingga Perguruan tinggi. Mata pelajaran ini mempelajari tentang pedoman, pemahaman, pengertian, dan pengayoman nilai moral yang terkandung dalam materi ilmu pendidikan kewarganegaraan.

Pancasila sebagai bagian dari pendidikan kewarganegaraan, telah dikukuhkan sebagai pilar utama dan dasar berpikir dan bertindak dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Pancasila telah menjadi pedoman bagi kita semua sebagai warga negara. Kemerosotan bangsa yang akhir-akhir ini menghiasi kehidupan berbangsa dan bernegara telah mencoreng tujuan luhur dari tegaknya Pancasila yang sakti.

Menurut Notoatmodjo (2003) perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Zainal Aqib (2011) mengatakan Pendidikan karakter merupakan keseluruhan dinamika relasional antarpribadi dengan berbagai macam dimensi, baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Agar pribadi itu semakin dapat menghayati kebebasannya sehingga ia dapat semakin bertanggung jawab atas pertumbuhan dirinya sendiri sebagai pribadi dan perkembangan orang lain dalam hidup mereka.

Pendidikan karakter bisa diartikan sebagai sebuah bantuan sosial agar individu itu dapat bertumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan

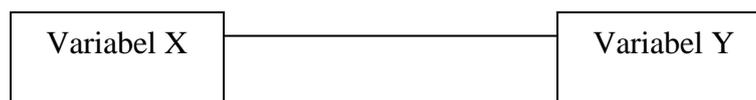
orang lain dalam dunia. Pendidikan karakter bertujuan membentuk setiap pribadi menjadi insan yang berkeutamaan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah. dalam kegiatan tersebut siswa mengalami tindak mengajar, dan merespons denan tindak belajar. Pada umumnya semula siswa belum menyadari pentingnya belajar. Berkat informasi guru tentang sasaran belajar, maka siswa mengetahui apa arti bahan belajar baginya.

Menurut Sardiman (2000) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mendengarkan, meniru dan sebagainya, serta belajar itu akan lebih baik jika subjek itu mengalami dan melakukannya. Hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini terdapat dua variabel (*Independet Variable*) yaitu perilaku berkarakter siswa dan hasil belajar PPKn sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*).



Gambar 3.1. Pengaruh antara Varibel X dan Variabel Y

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 95 orang siswa yang terdistribusi kedalam 4 kelas. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian populasi (*Total Sampling*). Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari skor angket perilaku berkarakter siswa SMP Negeri 1 Tempuling. Disamping data primer juga dikumpulkan data sekunder, yaitu segala sumber informasi yang dapat menunjang data primer, data sekunder bersifat umum dan masih berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Data sekunder antara lain tentang data sekolah, keadaan sekolah, jumlah guru dan pegawai/ karyawan, keadaan jumlah siswa, sarana dan prasarana sekolah. Data ini diperoleh melalui wakil kepala sekolah dan sumber data yang ada di sekolah (TU). Serta hasil Ujian Tengah Semester yang didapat dari guru mata pelajaran PPKn.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Setiap pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban, yang diberi skor sebagai berikut:

- a) Sangat Sering diberi skor 4

- b) Sering diberi skor 3
- c) Kadang-Kadang diberi skor 2
- d) Tidak Pernah diberi skor 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (Perilaku berkarakter siswa) dan variabel Y (hasil belajar PPKn).

1. Perilaku berkarakter siswa

Perilaku berkarakter ini terdiri 18 nilai karakter menurut Kemendiknas dalam Suyadi (2013) yaitu; Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan atau Nasionalisme, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Kolaboratif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial dan Tanggung Jawab. Adapun rekapitulasi data perilaku berkarakter siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Data Perilaku Berkarakter Siswa SMP Negeri 1 Tempuling

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		Sangat Sering		Sering		Kadang-Kadang		Tidak Pernah	
		F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
1.	Pernyataan nomor 1	30	32%	64	67%	1	1%	-	-
2.	Pernyataan nomor 2	24	25%	59	62%	10	11%	2	2%
3.	Pernyataan nomor 3	4	4%	75	79%	16	17%	-	-
4.	Pernyataan nomor 4	11	12%	58	61%	26	27%	-	-
5.	Pernyataan nomor 5	29	31%	65	68%	1	1%	-	-
6.	Pernyataan nomor 6	18	19%	58	61%	19	20%	-	-
7.	Pernyataan nomor 7	19	20%	67	71%	9	9%	-	-
8.	Pernyataan nomor 8	-	-	52	55%	34	36%	9	9%
9.	Pernyataan	6	6%	55	58%	32	34%	2	2%

	nomor 9								
10.	Pernyataan nomor 10	7	7%	46	49%	38	40%	4	4%
11.	Pernyataan nomor 11	-	-	84	88%	11	12%	-	-
12.	Pernyataan nomor 12	10	11%	54	57%	25	26%	6	6%
13.	Pernyataan nomor 13	8	8%	72	76%	15	16%	-	-
14.	Pernyataan nomor 14	5	5%	58	61%	31	33%	1	1%
15.	Pernyataan nomor 15	31	33%	64	67%	-	-	-	-
16.	Pernyataan nomor 16	21	22%	70	74%	4	4%	-	-
17.	Pernyataan nomor 17	20	21%	70	74%	3	3%	2	2%
18.	Pernyataan nomor 18	17	18%	75	79%	2	2%	1	1%
19.	Pernyataan nomor 19	14	15%	73	77%	8	8%	-	-
20.	Pernyataan nomor 20	14	15%	68	72%	10	11%	3	3%
21.	Pernyataan nomor 21	10	11%	78	82%	7	7%	-	-
22.	Pernyataan nomor 22	1	1%	59	62%	34	36%	1	1%
23.	Pernyataan nomor 23	7	7%	72	76%	5	5%	11	12%
24.	Pernyataan nomor 24	-	-	2	2%	53	56%	40	42%
25.	Pernyataan nomor 25	10	11%	62	65%	19	20%	4	4%
26.	Pernyataan nomor 26	39	41%	54	57%	2	2%	-	-
27.	Pernyataan nomor 27	39	41%	53	56%	2	2%	1	1%
Jumlah		394	416	1667	1756	417	439	87	90
Rata-Rata		14,59	15,40	61,74	65,03	15,44	16,25	3,22	3,33

Sumber : Data olahan tahun 2014

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan rekapitulasi jawaban responden siswa SMP Negeri 1 Tempuling pada perilaku berkarakter siswa. Didapat data

persentase sangat sering 15,40% + 65,03% sering = 80, 43% . Jadi persentase perilaku berkarakter siswa masuk kategori baik Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perilaku Berkarakter pada siswa baik.

Hasil Belajar PPKn siswa SMP Negeri 1 Tempuling

Dalam penelitian ini untuk mengetahui variabel hasil belajar diambil dari dokumentasi wali kelas yang di dapat dari hasil ujian tengah semester, yang mana hasil belajar ini diambil secara acak atau random sesuai. Yang tolak ukurnya sesuai dengan patokan nilai yang sudah ada disekolah. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Nilai Ujian Tengah Semester PPKn Kelas VIII

No.	Nama	Kelas	Nilai UTS
1.	Tiara Alisa Putri	VIII.2	100
2.	Ainama Nafisa	VIII.3	100
3	Ja'atina Waman	VIII.2	95
4.	Rosmelia	VIII.2	95
5.	Tri Sandika Yulianto	VIII.2	95
6.	Nabila Humaira	VIII.3	95
7.	Desi Mia Ramadani	VIII.3	95
8.	Nila Wulantika	VIII.3	95
9.	Doni Saputra	VIII.3	95
10.	Efrianti Wirdina	VIII.3	95
11.	Mira Susanti	VIII.1	90
12.	Hendra Wahyudi	VIII.1	90
13.	Hidayatullah	VIII.2	90
14.	Malita Rosandi	VIII.2	90
15.	Miftahul Jannah	VIII.2	90
16.	Tri Indah Lestari	VIII.2	90
17.	Kisro Bustami	VIII.1	90
18.	Reynaldi	VIII.3	90
19.	Andrian Sahid	VIII.3	90
20.	Heri Fadliansyah	VIII.3	90
21.	Diana Nurfatimah	VIII.3	90
22.	Nurjanah	VIII.3	90
23.	M. Mistar	VIII.3	90
24.	Paridah	VIII.3	90
25.	Ratnasari	VIII.3	90
26.	Syahrul Hayat	VIII.3	90
27.	Toni Saputra	VIII.4	90
28.	Mistar Nawawi	VIII.4	90
29.	Adinda Maurelia	VIII.1	85
30.	Srilia Agustina	VIII.1	85
31.	Suliana	VIII.1	85

32.	Vivi Mardani	VIII.1	85
33.	Ayu Sasmita	VIII.2	85
34.	Mutia Arnanda	VIII.2	85
35.	Nurul Afni	VIII.2	85
36.	Sabarudin	VIII.2	85
37.	Yoga Saputra	VIII.2	85
38.	Bahrul Ma'ani	VIII.3	85
39.	Andira Fitriansyah	VIII.3	85
40.	Anju Sela	VIII.3	85
41.	Hapipah	VIII.4	85
42.	Raudah	VIII.4	85
43.	Sella Oktaria	VIII.4	85
44.	Taufik Alvaro	VIII.4	85
45.	Difo T. S	VIII.4	85
46.	Ramadana	VIII.4	85
47.	Aprialdi Pradiansyah	VIII.4	85
48.	Sumi Karnia	VIII.4	85
49.	Titin Hestri Pastika	VIII.4	85
50.	Agnes Preti Wulandari	VIII.1	80
51.	Dian Permana	VIII.1	80
52.	Indana Zhulva	VIII.1	80
53.	Indra	VIII.1	80
54.	Junaida Pratama	VIII.1	80
55.	M. Aulia Rahman	VIII.1	80
56.	M. Dion Setiawan	VIII.1	80
57.	Marlina	VIII.1	80
58.	Nusa Argo Dihursaini	VIII.1	80
59.	Putra Khairullah	VIII.1	80
60.	Taufik Hidayat	VIII.1	80
61.	Widi Priyoko	VIII.1	80
62.	Andriyanata	VIII.2	80
63.	Dian	VIII.2	80
64.	Kelvin A. P	VIII.4	80
65.	Nurjanah Warita	VIII.4	80
66.	Geby Sasmita	VIII.4	80
67.	Fadhil M	VIII.4	80
68.	Hadijah	VIII.4	80
69.	M. Rizki Aksyaldi	VIII.4	80
70.	Yulfaizah	VIII.4	80
71.	Gustina Irmayanti Navilly	VIII.2	75
72.	Hariyadi	VIII.2	75
73.	Helma Safitri	VIII.2	75
74.	Rika	VIII.2	75
75.	Mulyasa Ramadana	VIII.3	75

76.	Nikmatul Hasanah	VIII.3	75
77.	Khairullah	VIII.2	70
78.	Riski Dwi Cahyani	VIII.1	70
79.	Ruli Saipullah	VIII.1	70
80.	Lisa Nurfatihah	VIII.2	65
81.	Harianti Aprilliana	VIII.1	65
82.	Alif Lipiando Ahmad	VIII.1	60
83.	Diah Widya Ningrum	VIII.1	60
84.	Nur Annisa	VIII.2	60
85.	Taufik Rahman	VIII.3	60
86.	Ratina	VIII.4	60
87.	Hotma Rujana	VIII.4	60
88.	Taufik Rahman	VIII.2	55
89.	Toni Saputra	VIII.2	55
90.	Abdul Muin Mahendra	VIII.1	50
91.	Wavi Ramadhan	VIII.2	50
92.	Rahmat Gustyan	VIII.4	50
93.	Andrianto	VIII.4	50
94.	Dewi sarah	VIII.4	45
95.	Meli Lasinda	VIII.4	40

Sumber : SMP Negeri 1 Tempuling

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.3 tentang hasil belajar PPKn tersebut, siswa di SMP Negeri 1 Tempuling yang memperoleh nilai rata-rata di bawah (80) ada sebanyak 25 orang siswa, sedangkan siswa yang berada di KKM (80-100) ada sebanyak 70 orang siswa.

Hasil belajar PPKn dilihat berdasarkan Kriteria di sekolah dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Tengah Semester Pada Semester Genap Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Tempuling

No.	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	86 - 100	Sangat Baik	28	29
2	71 - 85	Baik	48	52
3	60 - 70	Cukup Baik	11	11
4	<59	Kurang Baik	8	8
Jumlah			95	100

Sumber: Daftar nilai Ujian Tengah Semester pada mata pelajaran PPKn T.A 2013/2014

Dari tabel 4.5 di ketahui bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri I Tempuling memperoleh nilai pada Ujian Tengah Semester pada mata pelajaran PPKn berada pada kategori cukup baik yaitu 52%.

3. Hubungan antara Perilaku Berkarakter Siswa terhadap Hasil Belajar PPKn

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diproses menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 17 for windows dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Uji Simultan Atau Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.173	1	170.173	1.001	.320 ^a
	Residual	15802.459	93	169.919		
	Total	15972.632	94			

a. Predictors: (Constant), perilaku_berkarakter_siswa_kelas_viii

b. Dependent Variable: hasil_belajar_ppkn

Sumber : data olahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4 diketahui F hitung 1,001 dengan signifikansi 0,320. F tabel diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F\{(1 - \alpha)(dk_{Reg(b|a)} = 1), (dk_{Res})\} \\
 &= F\{(1 - 0,05)(dk_{Reg(b|a)} = 1), (dk_{Res} = 95-2=93)\} \\
 F \text{ tabel} &= 3,94
 \end{aligned}$$

Karena F hitung (1,001) \leq F tabel (3,94) dengan Sig. (0,320) \geq (0,05). Dengan demikian, H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya, pengaruh perilaku berkarakter siswa terhadap hasil belajar PPKn adalah tidak signifikan.

Tabel 5
t Hitung

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.981	25.877		2.086	.040
	Perilakuberka ractersiswa	.323	.322	.103	1.001	.320

a. Dependent Variable: hasilbelajarppkn

Sumber : Data olahan SPSS

Berdasarkan tabel 5 diketahui t hitung dibandingkan dengan t tabel, untuk kesalahan 5% (2-tailed) dengan persamaan berikut:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= n - k - 1 \\ &= 95 - 1 - 1 \\ &= 93 \end{aligned}$$

$$T \text{ tabel} = 1.98580$$

Tabel 6
t hitung dan signifikansi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.981	25.877		2.086	.040
	Perilakuberka ractersiswa	.323	.322	.103	1.001	.320

a. Dependent Variable: hasilbelajarppkn

Sumber : Data olahan SPSS

Berdasarkan tabel 6 diketahui t hitung (1,001) < t tabel (1.98580) dan Sig. (0,320) > 0,005. Dengan kata lain, H_a ditolak dan diterima. H₀ Artinya, perilaku berkarakter siswa kelas VIII (X) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn (Y).

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Sederhana Perilaku Berkarakter Siswa kelas VIII (X)
Terhadap Hasil Belajar PPKn (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.981	25.877		2.086	.040
	Perilakuberka rakersiswa	.323	.322	.103	1.001	.320

a. Dependent Variable: hasilbelajarppkn

Sumber : Data olahan SPSS

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 53,981 + 0,323X$$

Arti dari persamaan regresi sederhana tersebut adalah:

- Nilai konstanta (a) sebesar 53,981. Artinya, apabila Perilaku berkarakter siswa (X) diasumsikan nol (0), maka hasil belajar PPKn (Y) di SMP Negeri I Tempuling bernilai 53,981 satuan.
- Nilai koefisien perilaku berkarakter siswa kelas VIII (X) sebesar 0,323. Artinya, perilaku berkarakter siswa kelas VIII bahwa setiap pelaksanaan sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan hasil belajar PPKn (Y) sebesar 0,323 satuan.

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.103 ^a	.011	.000	13.03529

a. Predictors: (Constant), perilakuberkaractersiswakelasviii

Sumber : data olahan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8 diketahui nilai R Square sebesar 0,11 Artinya, bahwa sumbangan pengaruh variabel perilaku berkarakter siswa kelas VIII terhadap hasil belajar PPKn adalah sebesar 1,1%, sedangkan 99,9% (100% - 89%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilaksanakan maka didapat kesimpulan sebagai berikut: 1) perilaku berkarakter siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tempuling dengan persentase 80,43% sudah termasuk dalam kategori baik. Sementara Hasil Belajar PPKn pada siswa dengan persentase 52% juga sudah termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi data pada masing-masing variabel dari angket yang telah disebarakan terhadap 95 siswa (responden) dan data hasil belajar PPKn siswa yang di peroleh dari guru mata pelajaran PPKn kelas VIII mengajar di SMP Negeri 1 Tempuling. 2) Dari hasil uji signifikansi digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan hasil $F_{hitung} (1,001) \leq F_{tabel} (3,94)$ dengan $Sig. (0,320) \geq (0,05)$. Dengan demikian, H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan perilaku berkarakter siswa kelas VIII terhadap hasil belajar PPKn ditolak dan H_o yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan perilaku berkarakter siswa kelas VIII terhadap hasil belajar PPKn diterima. Artinya, bahwa hasil belajar PPKn pada siswa tidak saja ditentukan atau tidak dipengaruhi perilaku berkarakter siswa, akan tetapi masih terdapat pengaruh dari factor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. 3) Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 53,981 + 0,323X$. Nilai konstanta (a) sebesar 53,981. Artinya, apabila perilaku berkarakter siswa (X) diasumsikan bernilai nol (0), maka hasil belajar PPKn (Y) SMP Negeri 1 Tempuling bernilai 53,981 satuan. perilaku berkarakter siswa kelas VIII terhadap hasil belajar PPKn di SMP Negeri 1 Tempuling dapat dilihat dari koefisien regresi dimana arah hubungan terlihat pada tanda (+) yang menggambarkan hubungan positif yang berarti jika perilaku berkarakter siswa kelas VIII naik sebesar 1 maka hasil belajar PPKn yang diperoleh naik sebesar 0,323. Dengan demikian hipotesis tidak terjawab, bahwa tidak terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari perilaku berkarakter siswa kelas VIII terhadap hasil belajar PPKn di SMP Negeri 1 Tempuling, ini di sebabkan pada SMP Negeri 1 Tempuling masih menggunakan kurikulum KTSP, pada kurikulum KTSP guru pada umumnya tidak menanamkan karakter secara langsung kepada siswa. Penanaman sikap di tekankan pada guru agama, dan PPKn. Ini berbeda dengan kurikulum 2013 semua guru bidang studi di tuntut untuk menekankan perilaku berkarakter kepada siswa. Besarnya kontribusi atau sumbangan perilaku berkarakter siswa terhadap hasil belajar PPKn ditunjukkan dengan besarnya R Square atau Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,011. Hal ini berarti bahwa perilaku berkarakter siswa kelas VIII berpengaruh 1,1% terhadap hasil belajar PPKn di SMP Negeri 1 Tempuling.

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian tersebut penulis menyarankan: 1) Dilihat dari hasil pengolahan data pada setiap variabel didapatkan, yaitu pada variabel perilaku berkarakter siswa kelas VIII dan hasil belajar rata-rata sudah sangat baik. Namun, masih ada beberapa item yang harus diamati oleh guru dan staf-staf di SMP Negeri 1 Tempuling yaitu mengamati perilaku siswa agar tidak menjurus ke perilaku yang menyimpang, karena dengan pengamatan dari guru maka guru tersebut dapat member nasihat penting kepada siswa agar tidak berkelakuan buruk yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Pada perilaku berkarakter siswa kelas VIII (X) antara lain. Sedangkan untuk variabel hasil belajar PPKn (Y) sudah baik. 2) Diharapkan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tempuling untuk memperketat peraturan dan tata tertib di sekolah, dan pihak sekolah harus mempertegas sanksi yang diberikan jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah. hal ini dilakukan agar tidak ada lagi siswa yang berani untuk melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. 3) Diharapkan kepada seluruh siswa SMP Negeri 1 Tempuling agar selalu berkelakuan baik, dilingkungan keluarga, sekolah dan juga masyarakat. penulis juga berharap kepada seluruh siswa SMP Negeri 1 Tempuling agar senantiasa menaati segala peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh sekolah. Karena menaati segala peraturan sekolah merupakan salah satu dari kewajiban seorang siswa yang tidak boleh dilupakan. 4) Bagi peneliti lebih lanjut, peneliti dapat menggunakan judul yang sama, namun untuk waktu yang lebih lama dengan sumber yang luas, agar dapat dijadikan studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan pendidikan khususnya pada bidang studi PPKn

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. 2003. Psikologi Pendidikan. PT Rosda Karya Remaja. . Bandung
- Asmar dan Sudirman . 2001. *Peningkatan Hasil Belajar*. Pekanbaru
- Azyumardi Azra. 2005. *Pendidikan Kewargaan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia, & Masyarakat Madani*. Prenada Media. Jakarta.
- Benyamin Bloom. 2006. *Definisi Afektif, Kognitif dan Psikomotorik*. (Online), <http://ekaridwan-mencariilmu.blogspot.com/2012/01/definisi-afektifkognitif-dan-psikomotor.html> (diakses 17 Maret 2014).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- E. P. Hutabarat. 2002. *Cara Belajar*. CV. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fathah. 2008. *Pendidikan Karakter*. C.V. Carya Remaja. Jakarta.
- Kemendiknas, 2010. *Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. (Online), <http://amilafi226.wordpress.com/2012/01/09/pengintegrasian-pendidikan-karakter-dalam-pembelajaran/> (diakses 17 Maret 2014).
- Muhibbin. 2000. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Muhyidin Albarobis. 2012. *Mendidik Generasi Bangsa*. Pedagogia. Yogyakarta.
- M. Uzer. 2003. *Metode Pengajaran*. PT. Gramedia Jakarta.
- Notoatmodjo. 2003. Konsep Perilaku Manusia. (Online), <http://dianhusadanuruleka.blogspot.com/p/konsep-perilaku-manusia.html> (di akses 7 Januari 2014)
- Riduan, Sunarto. 2009. *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

- Sardiman, A, M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudjana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mnegajar Remaja*. Rosda Karya. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Ssuatu Pendekatan Praktik*, Renika Cipta, Jakarta
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Tukiran Taniredja, Dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Alfabeta. Bandung.
- Ulwan Nasih Abdullah.2005. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Sekolah Dasar dan Menengah*. Kalam Mulia. Jakarta.
- Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahid Murni, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera
- W. Gulo, 2002, *Metodelogi Penelitian*, Grasindo, Jakarta.
- Zainal Aqib. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. CV. Yrama Widya. Bandung.